

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagi manusia pendengaran merupakan hal terpenting dalam kehidupan sehari-hari untuk melakukan aktivitas, akan tetapi ada sebagian orang yang tidak memiliki pendengaran yang normal atau tidak bisa mendengar sama sekali yang biasa kita kenal dengan tunarungu. Tunarungu adalah seseorang yang mengalami kekurangan atau kehilangan kemampuan mendengar dengan baik sebagian atau seluruhnya diakibatkan tidak berfungsinya sebagian atau seluruh indera pendengaran.

Bagi sebagian orang yang tidak memiliki pendengaran normal atau tidak bisa mendengar sama sekali, mereka lebih sering menggunakan bahasa non verbal atau isyarat dalam melakukan aktivitas dan melakukan komunikasi kepada yang lain.

Sensus 2010 menemukan bahwa sekitar 2% dari anak usia 0 sampai 14 tahun memiliki disabilitas. 2% dari semua anak 0 sampai 18 di Indonesia berjumlah 1,5 juta anak, 4% dari jumlah anak semua akan meningkatkan